

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan antara sistem pengelolaan limbah medis padat dengan tingkat kepatuhan petugas di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap Kota Jambi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

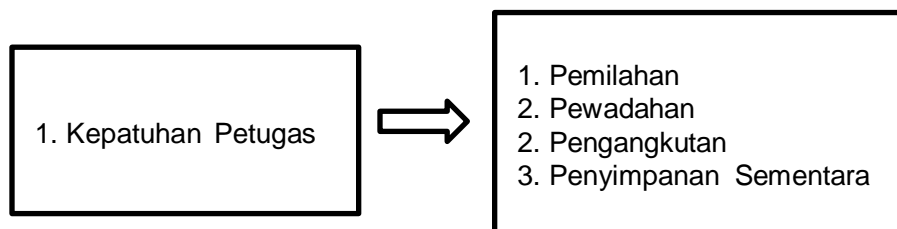
Lokasi Penelitian ini di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap Kelurahan Mayang Mangurai Kecamatan Kota baru Jambi, Kota Jambi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu Yang digunakan Penelitian ini pada bulan Maret Sampai bulan April Tahun 2025.

3.3 Kerangka Konsep

Kerangka Kosep pada penelitian ini seperti bagian 2.2 dibawah ini:



3.4 Variabel dan Definisi Istilah

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel Independen pada penelitian ini adalah kepatuhan petugas terhadap pengelolaan limbah medis padat.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel dependen pada penelitian ini sistem pengelolaan limbah medis padat, yang terdiri dari pemilahan, pewadahan, pengangkutan, dan penyimpanan sementara limbah medis padat.

3.4.3 Definisi Istilah

Tabel 3.1 Definisi Istilah
Kepatuhan Petugas Terhadap Pengelolaan Sampah Medis Di Rumah
Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap Kota Jambi

Variabel	Devinisi Operasional	Alat Ukur	Cara pengukuran	Skala	Hasil ukur
Pemilahan Sampah Medis	Upaya Pengelolaan Sampah medis dan Non Medis yang dipisahkan dan diberi tutup yang sudah ditentukan di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap.	<i>Cheklis</i>	Observasi	Ordinal	(1) Memenuhi Syarat / Baik Skor 6-7 (0) Tidak Memenuhi Syarat / Tidak Baik Skor 5.
Pewadahan Sampah Medis	Upaya Pengelolaan Sampah Medis, setelah di pilih kemudian dimasukan kedalam wadah/container yang telah ditentukan di	<i>Cheklis</i>	Observasi	Ordinal	(1) Memenuhi Syarat / Baik Skor 8-9

Variabel	Devinisi Operasional	Alat Ukur	Cara pengukuran	Skala	Hasil ukur
	Rumah Sakit Umum H. Abdul Manap.				(0) Tidak Memenuhi Syarat / Tidak Baik Skor 7.
Pengangkutan Sampah Medis	Pengangkutan sampah medis ke TPS menggunakan troli yang dihasilkan dari tiap ruangan yang ada Di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap.	<i>Cheklis</i>	Observasi	Ordinal	(1) Memenuhi syarat / Baik Skor 7-8 (0) Tidak memenuhi syarat / Tidak Baik Skor 6
Penyimpanan Sementara Sampah Medis	Tempat yang digunakan untuk menampung sampah medis sementara untuk selanjutnya diteruskan ke tempat pembuangan akhir/incinerator pihak ke 3.	<i>Cheklis</i>	Observasi	Ordinal	(1) Memenuhi syarat / Baik Skor 6-7 (0) Tidak memenuhi syarat / Tidak Baik Skor 5.
Kepatuhan Petugas	Ketaatan Responden terhadap pengelola limbah medis padat dalam menjalankan prosedur pemilahan, pewadahan, pengangkutan, dan penyimpanan Sampah sesuai SOP Di rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap.	<i>Kuesioner</i>	Skala Likert	Ordinal	(1) Patuh (Memenuhi $\geq 80\%$ prosedur) (0) Tidak Patuh ($< 80\%$ prosedur)

3.5 Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan pemilahan limbah medis padat dengan kepatuhan petugas.
2. Ada hubungan pewadahan limbah medis padat dengan kepatuhan petugas.
3. Ada hubungan pengangkutan limbah medis padat dengan kepatuhan petugas.
4. Ada hubungan penyimpanan limbah medis padat dengan kepatuhan petugas.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas yang terlibat langsung dalam proses pengelolaan limbah medis padat, yaitu 15 Cleaning service, dan 15 Perawat di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.

3.6.2 Sampel

Sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu semua populasi yang memenuhi kriteria diikutsertakan dalam penelitian, sebanyak 30 responden.

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk mengetahui penanganan sampah medis di RSUD H. Abdul Manap dengan menggunakan lembar checklist, quisioner, alat tulis dan kamera.

1. Uji Validitas

Kriteria uji validitas

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka item pertanyaan tersebut valid Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item pertanyaan tersebut tidak valid $r \text{ tabel}$ dengan $n = 73$ adalah 0,230. Hasil analisis uji validitas, disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Petugas Terhadap Pemilahan.

Uji Validitas				
item	r hitung	Sig.	r table	Kesimpulan
P1	0,591**	0,001	0,361	Valid
P2	0,594**	0,001	0,361	Valid
P3	0,712**	0,001	0,361	Valid
P4	0,694**	0,001	0,361	Valid
P5	0,600**	0,001	0,361	Valid
P6	0,611**	0,001	0,361	Valid
P7	0,613**	0,001	0,361	Valid
P8	0,779**	0,001	0,361	Valid
P9	0,708**	0,001	0,361	Valid
P10	0,838**	0,001	0,361	Valid

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Petugas Terhadap Pewadahan.

Uji Validitas				
Item	r hitung	Sig.	r table	Kesimpulan
PW.1	0,699**	0,001	0,361	Valid
PW.2	0,607**	0,001	0,361	Valid
PW.3	0,668**	0,001	0,361	Valid
PW.4	0,571**	0,001	0,361	Valid
PW.5	0,646**	0,001	0,361	Valid
PW.6	0,598**	0,001	0,361	Valid
PW.7	0,582**	0,001	0,361	Valid
PW.8	0,669**	0,001	0,361	Valid
PW.9	0,635**	0,001	0,361	Valid
PW.10	0,603**	0,001	0,361	Valid

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Petugas Terhadap Pengangkutan.

Uji Validitas				
item	r hitung	Sig.	r table	Kesimpulan
PK.1	0,684**	0,001	0,361	Valid
PK.2	0,604**	0,001	0,361	Valid
PK.3	0,634**	0,001	0,361	Valid
PK.4	0,703**	0,001	0,361	Valid
PK.5	0,680**	0,001	0,361	Valid
PK.6	0,660**	0,001	0,361	Valid
PK.7	0,623**	0,001	0,361	Valid
PK.8	0,622**	0,001	0,361	Valid
PK.9	0,516**	0,001	0,361	Valid
PK.10	0,696**	0,001	0,361	Valid

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Petugas Terhadap Penyimpanan.

Uji Validitas				
item	r hitung	Sig.	r table	Kesimpulan
PS.1	,720**	0,001	0,361	Valid
PS.2	,589**	0,001	0,361	Valid
PS.3	,574**	0,001	0,361	Valid
PS.4	,598**	0,001	0,361	Valid
PS.5	,605**	0,001	0,361	Valid
PS.6	,615**	0,001	0,361	Valid
PS.7	,629**	0,001	0,361	Valid
PS.8	,708**	0,001	0,361	Valid
PS.9	,667**	0,001	0,361	Valid
PS.10	,584**	0,001	0,361	Valid

Sumber : Data Primer Diolah

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung item pertanyaan lebih besar dari r tabel pada alfa 0.05 ($\alpha = 5\%$) yang berarti tiap indikator variabel adalah valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat kemantapan dan ketepatan suatu alat ukur atau uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang. Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. alat ukur uji reliabel atau tidak dalam penelitian ini, diuji

dengan rumus Alpha Conbrach karena menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butiran

$\sigma^2 t$ = varians total

Berdasarkan rumus Alpha Conbrach, suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki koefisien sebesar 0,6 dan sebaliknya apabila suatu instrumen memiliki koefisien lebih kecil dari 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solutions) terbaru for Window.

Tabel 3. 6 Uji Reabilitas Validasi

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
P	0,867	Reliabel
PW	0,815	Reliabel
PK	0,840	Reliabel
PS	0,822	Reliabel

Dari Tabel 3.6 diketahui bahwa nilai dari alpha cronbach untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang

telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian sudah reliabel.

3.8 Tahap Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

1. Mengurus surat izin penelitian dari Jurusan Kesehatan Lingkungan Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan untuk diberikan ke instansi terkait untuk melakukan penelitian di RSUD H. Abdul Manap.
2. Mengurus surat pengambilan data Limbah Medis tahun 2024 di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.
3. Membuat Checklist dan quisioner untuk pengumpulan data.
4. Menyiapkan semua yang dibutuhkan seperti alat tulis.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

3. Peneliti melaksanakan penelitian di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.
4. Mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi di setiap ruangan rumah sakit menggunakan lembar checklist dan mewawancarai responden menggunakan quisioner.
5. Data yang terkumpul kemudian diolah dan disalin ke dalam Excel kemudian dianalisis secara statistik dengan

menggunakan SPSS, untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan uji chi-square.

6. Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel
7. Tahap terakhir melakukan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi, laporan akan memuat seluruh proses penelitian mulai dari Latar Belakang, Tinjauan Pustaka, Hasil Pembahasan, Kesimpulan dan Saran.

3.9 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

a. Editing

Kegiatan penyuntingan data yang telah terkumpul dengan memeriksa kelengkapan isinya, apabila ada jawaban yang belum lengkap atau kesalahan dalam pengisian data maka kuesioner dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.

b. Pengkodean Data (Coding)

Setelah semua data diedit atau disunting, langkah selanjutnya adalah memberi kode (coding) pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Coding yang digunakan pada variable pengetahuan yaitu jawaban benar coding 1, jawaban salah coding 0, variable sikap untuk pernyataan positif: Sangat Setuju (SS) = 5,

Setuju (S) = 4, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 sedangkan untuk pernyataan negative penilaian Sangat Setuju (S) = 1, Setuju (S) = 2, , Netral (N) = 3, Tidak Setuju (TS) = 4, Sangat Tidak Setuju (STS) = 5 dan untuk variabel kepatuhan petugas terhadap pengelolaan limbah medis yaitu jawaban ya coding 1, jawaban tidak coding 0.

c. Pengolahan (Processing)

Setelah melakukan pengkodean, langkah selanjutnya yaitu memproses data agar dapat di analisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-entry data ke program SPSS.

d. Clening data

Proses cleaning data adalah proses untuk membersihkan data-data yang sudah terkumpul untuk melihat kembali apakah ada kemungkinan terjadinya kesalahan pemberian kode, ketidaksesuaian, ketidaklengkapan, untuk kemudian dilakukan koreksi atau pembenaran sehingga tidak akan mengganggu proses selanjutnya yaitu proses analisis data.

e. Tabulasi

Merupakan proses mengklafikasikan data menurut kriteria tertentu sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing item, dan mempermudah proses uji hipotesis.

3.9.2 Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk gambaran distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel penelitian, yaitu pemilahan limbah medis padat, pewadahan limbah medis padat pengangkutan limbah medis padat, dan penyimpanan sementara limbah medis padat.

Data hasil observasi terhadap pelaksanaan pengelolaan limbah medis padat dianalisis menggunakan pendekatan skoring, yaitu dengan menghitung jumlah item yang sesuai (jawaban “Ya”) dibagi dengan total item yang diamati, lalu dikonversi dalam bentuk persentase. Penilaian dilakukan untuk masing-masing aspek (pemilahan, pewadahan, pengangkutan, dan penyimpanan), berdasarkan jumlah indikator dikalikan jumlah ruangan. Hasil persentase diklasifikasikan sebagai berikut: $\geq 80\%$ = Baik, $< 80\%$ = Tidak Baik. Kriteria ini mengacu pada standar minimal keberhasilan pelaksanaan program menurut pendekatan kuantitatif dan Permenkes RI No. 7 Tahun 2019, serta diperkuat oleh penelitian serupa seperti Mardiana et al. (2021) yang juga menggunakan batas klasifikasi $\geq 80\%$ sebagai kriteria pelaksanaan yang baik.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini Dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan petugas dengan tingkat pengelolaan limbah medis padat (pemilahan, pewadahan, pengangkutan, dan penyimpanan). Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square (X^2).